

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah merupakan kegiatan mengajak seseorang atau kelompok dalam suatu kebaikan di jalan yang Allah ridhoi dengan berbagai macam cara yang dapat memberikan hidayah pada setiap manusia. Pada umumnya dakwah dilakukan dengan cara kedamaian tanpa melibatkan paksaan oleh siapapun. Dalam artian dakwah bisa dikatakan dengan sistem kegiatan ikhlas, sabar, dan tawakkal mengajak manusia dalam hal kebaikan tanpa adanya paksaan.<sup>1</sup>

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang mulia bagi siapapun yang melakukannya dengan didasari oleh rasa kasih sayang diantara sesama manusia. Dengan tersebut dapat tercipta rasa saling mengasihi antara satu dengan yang lain membuat semakin memberikan energi yang positif bagi manusia sekitar. Agar tercipta rasa kenyamanan antara da'i dan mad'u ketika melakukan kegiatan dakwah.

Hukum melaksanakan dakwah merupakan kewajiban setiap umat muslim yang ada didunia. Akan tetapi dalam berdakwah dilakukan dengan porsi masing-masing manusia dengan strategi yang berbeda agar supaya yang didakwahi memahaminya. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad yang diriwayatkan oleh Imam Muslim *“Barang siapa diantara kamu melihat kemungkaran maka hendaklah ia merubah dengan tangannya, apabila ia tidak mampu, maka rubahlah dengan lisannya, bila ia tidak mampu rubahlah dengan hatinya dan itu adalah paling lemahnya suatu iman”*. (HR. Muslim).<sup>2</sup>

Dalam kegiatan dakwah manusia memiliki strategi masing-masing untuk membuat mad'u mereka menjadi lebih memahami cara mereka menyampaikan pesan dakwah. Dengan cara tersebut mereka para pendakwah harus tau sasaran dakwah mereka untuk kalangan siapa, apakah cocok nantinya untuk kalangan pemuda atau kalangan orangtua. Agar ketika sasaran yang didakwahi dapat menerima masukan dari pendakwah sesuai sasarannya.

---

<sup>1</sup> Muhammad Qodaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Parepare: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 2.

<sup>2</sup> A Pendahuluan, “DAKWAH DAN MEDIA SOSIAL: Menubar Kebaikan Tanpa Diskrimasi” 4, no. 1 (n.d.): 173–190.

Strategi dakwah merupakan suatu cara pendakwah untuk melakukan kegiatan proses dakwah dengan ciri khas pendakwah agar yang didakwahi (mad'u) dapat memahami pesan yang disampaikan dengan jelas dan tepat sasaran.<sup>3</sup> Pada zaman sekarang di era globalisasi pendakwah mengubah strategi dakwahnya melalui dunia internet, karena dalam dunia internet dan teknologi dapat tersalurkan dengan mudah. Internet sekarang ini dapat mengubah strategi dakwah yang mana dapat memudahkan dakwah dengan sangat efektif.

Jumlah penduduk Indonesia yang menggunakan internet sampai pada tahun 2020 mencapai 196,7 juta atau 73,7 dari total penduduk yang ada di Indonesia. Penggunaan media sosial sekarang ini yang banyak diminati masyarakat Indonesia adalah Facebook tembus 140 juta pengguna, Twitter 199 juta peengguna, Instagram 69,2 juta pengguna, TikTok 22,2 juta pengguna, dan Youtube 190 juta pengguna<sup>4</sup> Berdasarkan laporan dari *We Are Social*, pada tahun 2020 masyarakat yang menggunakan internet berjumlah 175,4 juta total menjadi 64% penduduk Indonesia yang menggunakan internet.<sup>5</sup>

Pada zaman sekarang berdakwah melauai media sosial semakin mudah karena mayoritas masyarakat sekarang sudah menggunakan media sosial. Salah satu pendakwah (Da'i) yang menjadikan media sosial untuk sarana berdakwah yaitu Ustadz Felix Siauw. Beliau menggunakan media sosial yakni, Facebook, Twitter, dan Youtube untuk memudahkan berdakwah.<sup>6</sup> Felix Siauw adalah pendakwah yang memiliki keunikan khas tersendiri, karena dakwah beliau kebanyakan memfokuskan pada hal-hal yang berbau dengan problema keninian yaitu generasi muda zaman sekarang. Beliau sering dekat dengan anak muda yang suka bermewah-mewahan dan yang belum sepenuhnya taat sama agamanya, yang karena itu Felix Sauw ingin memahami lebih jauh bagaimana

---

<sup>3</sup> Dosen Jurusan and Bimbingan Penyuluhan, "PENGEMBANGAN STRATEGI DAKWAH MELALUI MEDIA INTERNET ( Peluang Dan Tantangan ) Oleh □: Murniaty Sirajuddin" (n.d.): 11–23.

<sup>4</sup> Machyudin Agung Harahap dkk, "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia" 7 (2020).

<sup>5</sup> Jurnal Ekonomi Pendidikan and Kewirausahaan Vol, "No Title" 9, no. 1 (n.d.): 17–34..

<sup>6</sup> Ulfa Khairina, "Strategi Komunikasi Islam Felix Siauw Di Instagram" 3 (2020).

beliau memberikan materi dakwah untuk membuat para generasi muda ini menjadi lebih taat ibadah.

Dengan adanya media sosial beliau sangat terbantu, karena kebanyakan generasi muda sekarang lebih banyak menggunakan media sosial untuk berbagai aktivitas. Media sosial sangat membantu bagi penggunanya untuk mengakses apa saja yang mereka inginkan dengan mudah. Dengan demikian beliau memutuskan untuk berdakwah melalui media sosial guna untuk memberikan pesan kepada generasi milenial mengenai degradasi moral yang terjadi dan dapat dijadikan sebuah hikmah.

Berkaian dengan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian terkait dengan bagaimana cara mengatasi degradasi moral generasi muda dengan materi dakwah Ustadz Felix Siauw. Karena dakwah Ustadz Felix Siauw berdakwah dengan mengupas problema kekinian generasi muda. Untuk itu, penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Kritis Materi Dakwah Ustadz Felix Siauw dalam Mencegah Degradasi Moral Generasi Muda”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan ulasan mengenai latar belakang sebuah masalah yang akan diteliti, untuk memperjelas maka peneliti memfokuskan permasalahan yang akan dibahas mengenai bagaimana materi dakwah Ustadz Felix Siauw untuk mencegah degradasi moral generasi pemuda dan pesan dakwah Ustadz Felix Siauw bagi generasi muda.

## **C. Rumusan Masalah**

Dapat dilihat dari rumusan masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis kritis materi dakwah ustadz Felix Siauw bagi pemuda generasi muda dalam mencegah degradasi moral?
2. Apa pesan yang terkandung dalam dakwah ustadz Felix Siauw dalam mencegah degradasi moral generasi muda?

## **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis materi dakwah Ustadz Felix Siauw bagi generasi muda dalam mencegah degradasi moral.
2. Untuk mengetahui pesan yang terkandung pada dakwah ustadz Felix Siauw dalam mencegah degradasi moral generasi muda.

## E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bisa menambah ilmu pengetahuan mengenai materi dakwah Ustadz Felix Siaw untuk mengatasi persoalan degradasi moral generasi muda. Dan dapat mengetahui upaya dakwah yang dilakukan Ustadz Felix Siaw dalam kehidupan para generasi muda.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat dari materi dakwah mencegah degradasi moral generasi muda adalah sebagai upaya untuk menjadikan generasi yang tertata dan beriman agar mereka dapat menjadi orang yang bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain dan dapat mencapai masa depan yang cerah.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah alur rangkaian dalam sistem penulisan skripsi agar mudah untuk dipahami sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan didalam skripsi. Adapun sistematika penulisan yakni:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal yang berisi dari halaman judul, lembar pengesahan, proposal, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yakni:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori-teori terkait judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai pemaparan sebuah jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, pengajuan keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan pembahasannya.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari peneliti.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi mengenai daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

